

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2008. Pengolahan Tepung Tapioka. Sistem Informasi Terpadu Pengembangan Usaha Kecil. Bank Indonesia. <http://www.bi.go.id>. Diakses 5 April 2011.
- Aprizal, D. 2011. Potensi Pemanfaatan Limbah di Industri Tapioka Rakyat terpadu. Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Badan Pusat Statistik. 2004. Statistik Perdagangan Luar Negeri. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2009. Indonesia Dalam Angka. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2010. Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi. Ed.ke-3, Agustus 2010. Badan Pusat Statistik. Jakarta
- Badan Pusat Statistik. 2010. Statistik Indonesia. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Badan Standarisasi Nasional. 1995. Standar Mutu Tepung Tapioka SNI 01-3729-1995. <http://www.bsn.or.id>. Diakses 5 Oktober 2011.
- Ditjen Perkebunan Departemen Pertanian RI. 2011. Statistik Perkebunan 2007 – 2009. Direktorat Jenderal Perkebunan, Departemen Pertanian RI. Jakarta.
- Ditjen PPHP Departemen Pertanian RI. 2009. Pengembangan Usaha Pengolahan Tepung Tapioka. Direktorat Pengolahan Hasil Pertanian Departemen Pertanian RI. Jakarta.
- Gasperz, V. 2009. *Overall Equipment Effectiveness* (OEE) – Indikator efektifitas TPM. <http://www.esnips.com/web/GratisDariVincentGasperz>. Diakses 25 Januari 2011.
- Ginting E. 2002. Teknologi penanganan pasca panen dan pengolahan ubikayu menjadi produk antara untuk mendukung agroindustri. Buletin Palawija 4: 67-83.
- Hafsah MJ. 2003. Bisnis Ubi Kayu Indonesia. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

- Hasriyono, Miko. 2009. Evaluasi Efektivitas Mesin dengan Penerapan *Total Productive Maintenance* (TPM) di PT. Hadi Baru. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Hutagaol, J. 2009. Penerapan *Total Productive Maintenance* untuk Peningkatan Efisiensi Produksi menggunakan Metode *Overall Equipment Effectiveness* di PTP Nusantara III Gunung Para. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Kementrian Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia. 2009. Pedoman Pengelolaan Limbah industri Pengolahan Tapioka. Jakarta. 46 Hal.
- Margono, T., D. Suryati, dan S. Hartinah. 1993. Buku Panduan Teknologi Pangan. Pusat Informasi Wanita Dalam Pembangunan PDII-LIPI bekerjasama dengan *Swiss Development Cooperation*.
- Pohan, RR. 2011. Analisis Pendapatan Usaha Tani, Pemasaran, dan Nilai Tambah Ubi kayu. Skripsi. Insitut Pertanian Bogor. Bogor.
- Prayati, P. U. 2005. Mempelajari Pengolahan Limbah cair Industri tapioca PT. Umas jaya Terbanggi Besar lampung Tengah. Laporan Praktik umum. Universitas lampung. Bandar Lampung.
- Rochaeni. 2004. Kajian Prospek Pengembangan Industri Kecil Tapioka di Sukaraja Kabupaten Bogor. Tesis. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Saleh N, Widodo Y. 2007. Profil dan peluang pengembangan ubi kayu di Indonesia. Buletin Palawija 14: 69-78.
- Suroso, Edi, 2011. Konsep Produksi Bersih Dalam Agroindustri. Bahan Ajar Mata Kuliah Pengelolaan Limbah Agroindustri. Universitas lampung. Bandar Lampung.
- Tri Radiyati dan Augusto, W.M. Tepung Tapioka (Perbaikan). Subang : BPTTG Puslitbang Fisika Terapan – LIPI, 1990 Hal. 10-13.
- Usman, M. 2011. Evaluasi Kinerja Bioreaktor Sistem Cigar (*Covered in Ground Anaerobic Reactor*) di Industri Tapioka Rakyat. Skripsi. Universitas lampung. Bandar lampung.
- Wibowo, Heri. 2011 Studi Analisis dan Pengukuran Perbaikan Nilai *Overall Equipment Effectiveness* (OEE) mesin *Creeper Hammer Mill* di PT."X" Lampung Selatan. Tesis. Program Pascasarjana. Universitas Mercu Buana.